

SKRIPSI

**PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL PADA NIAT
BERWIRAUSAHA DENGAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: MELLISA

NIM: 115200025

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

KONSENTRASI KEWIRAUSAHAAN

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

SKRIPSI

**PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL PADA NIAT
BERWIRAUSAHA DENGAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: MELLISA

NIM: 115200025

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

KONSENTRASI KEWIRAUSAHAAN

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

HALAMAN SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR.FE-4 7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Mellisa
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115200025
Program Studi : Manajemen Bisnis

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 12 Desember 2023


Mellisa

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

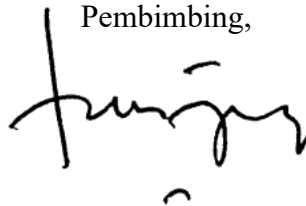
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Mellisa
NIM : **115200025**
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : **Kewirausahaan**
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Digital pada
Niat Berwirausaha dengan Kompetensi
Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi

Jakarta, 01 Dec 2023

Pembimbing,



(Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MELLISA
NIM : 115200025
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN
DIGITAL PADA NIAT BERWIRAUSAHA
DENGAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 16 Januari 2024 dan dinyatakan lulus,
dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : **Yusi Yusianto, S.E., M.E.**
2. Anggota Penguji : **-Cokki, S.E., M.M., Dr.**
-Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si, Dr.

Jakarta, 16 Januari 2024

Pembimbing,

(Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si, Dr.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

(A) MELLISA (11520025)

(B) THE EFFECT OF DIGITAL ENTREPRENEURSHIP TRAINING ON
ENTREPRENEURIAL INTENTIONS WITH ENTREPRENEURIAL
COMPETENCE AS A MEDIATION VARIABLE

(C) xix + 81 pages, 2023, 18 tables, 9 figures, 14 attachments

(D) ENTREPRENEURIAL MANAGEMENT

(E) *ABSTRACT: This research aims to determine several results, namely 1) the influence of digital entrepreneurship training on entrepreneurial intentions, 2) the influence of digital entrepreneurship training on entrepreneurial competence, 3) the influence of entrepreneurial competence on entrepreneurial intentions, and 4) the influence of entrepreneurial competence as mediating the relationship between digital entrepreneurship training and entrepreneurial intentions. The sample selection technique used in this research is non-probability sampling with a sampling technique using purposive sampling technique. Data collection was carried out using a questionnaire via Google Form with a total of two hundred and fifty six respondents. Data processing for this research uses SmartPLS. The samples used were people with an age range from eighteen to fifty six years who had attended digital entrepreneurship training. The results of this research are 1) digital entrepreneurship training has a positive and significant influence on entrepreneurial intentions, 2) digital entrepreneurship training has a positive and significant influence on entrepreneurial competence, 3) entrepreneurial competence has a positive and significant influence on entrepreneurial intentions, 4) the influence of competence Entrepreneurship has a positive and significant influence as a mediator on the relationship between digital entrepreneurship training and entrepreneurial intentions. The results of this research aim to determine the effect of digital entrepreneurship training on entrepreneurial intentions with the help of the entrepreneurial competency variable as a mediating variable in this research*

Keywords: Digital Entrepreneurship Training, entrepreneurial intentions, entrepreneurial competence

(F) *References: 35 (1991 – 2023)*

(G) Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

(A) MELLISA (115200025)

(B) PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL PADA
NIAT BERWIRAUSAHA DENGAN KOMPETENSI
KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

(C) xix + 81 halaman, 2023, 18 tabel, 9 gambar, 14 lampiran

(D) MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN

(E) ABSTRAK: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui beberapa hasil yaitu 1) pengaruh pelatihan kewirausahaan digital pada niat berwirausaha, 2) pengaruh pelatihan kewirausahaan digital pada kompetensi kewirausahaan, 3) pengaruh kompetensi kewirausahaan pada niat berwirausaha, dan 4) pengaruh kompetensi kewirausahaan sebagai mediasi hubungan antara pelatihan kewirausahaan digital pada niat berwirausaha. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner melalui google form dengan total sebanyak dua ratus enam responden. Pengolahan data untuk penelitian ini menggunakan SmartPLS. Sampel yang digunakan merupakan masyarakat dengan range umur dari delapan belas sampai lima puluh enam tahun yang pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan digital. Hasil dari penelitian ini yaitu 1) pelatihan kewirausahaan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha, 2) pelatihan kewirausahaan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kompetensi kewirausahaan, 3) kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha, 4) pengaruh kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan sebagai mediasi terhadap hubungan antara pelatihan kewirausahaan digital pada niat berwirausaha. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kewirausahaan digital pada niat berwirausaha dengan bantuan variabel kompetensi kewirausahaan sebagai variabel mediasi pada penelitian ini.

Kata kunci : pelatihan kewirausahaan digital, niat berwirausaha, kompetensi kewirausahaan

(F) Daftar Pustaka: 35 (1991 – 2023)

(G) Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

*Whatever you're doing, work it all with enthusiasm
As to the Lord and not for people
-Colossians 3 : 23-*

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:
Papi dan Mami
Sahabat dan orang terkasih yang sangat berarti di hidup saya
Dan tentunya untuk saya sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa menjadi teman terbaik dan berbagi keluh kesah sepanjang hidup penulis, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi saya dengan judul “Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Digital pada Niat Berwirausaha dengan Kompetensi Kewirausahaan sebagai Variabel Mediasi” dapat diselesaikan dengan baik dengan tujuan untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Saya sebagai penulis dalam penelitian ini, ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu, memotivasi, memberikan bimbingan, dorongan, dan juga semangat dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi yang telah dikerjakan dalam waktu selama tiga bulan ini dapat terselesaikan dengan baik. Kepada yang terhormat :

1. Kepada kedua orang tua saya, Papi (Yunus) dan Mami (Tjong Mei Hwa) yang telah mengurus saya dari kecil hingga sekarang, beserta dengan setiap dukungan dan motivasi yang diberikan dalam semua hal yang saya lakukan, termasuk dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan juga arahan selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Frangky Slamet, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu R.R Kartika Nuringsih, S.E., M.Si. selaku Sekretaris 1 Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Ibu Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M. selaku Sekretaris 2 Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

7. Bapak Louis Utama S.E., M.M. selaku Manajer Pengembangan dan Kerja Sama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
8. Seluruh dosen dan staff pengajar yang telah memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan berlangsung.
9. Kepada Matthew Marvel selaku kekasih dan Hillary Debora selaku sahabat terdekat saya selama 20 tahun yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kepada Grace Aprilia, Nadia Alodia, dan Liviani selaku teman terdekat saya selama masa perkuliahan yang selalu menemani, memberikan semangat, dukungan, masukan, dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Kepada Winday Soon dan Dheandra Aulia selaku teman seperjuangan dalam mengelola kewirausahaan LAGOM PERFUME yang selalu memberikan dukungan dan juga masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada keluarga kedua saya yaitu Ikatan Mahasiswa Manajemen Tarumanagara (IMMANTA) khususnya untuk Clarysta Sutanto, Fransisca Tiffany, Rakha Raihan, Natasya Milleny, Billy, Benediktus Abraham, Josephine Wijaya, Anna Yulyana, Franklin dan angkatan 2020 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah menemani dan memberikan banyak kenangan yang tak terlupakan dalam berorganisasi selama masa perkuliahan berlangsung.
13. Seluruh pihak yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu per satu.
14. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri yang tidak menyerah dan tetap berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat membantu dan bermanfaat bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 12 Desember 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned to the right of the text 'Penulis'.

Mellisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN TADA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
<i>A. Permasalahan</i>	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	7
3. Batasan Masalah.....	8
4. Rumusan Masalah	8
<i>B. Tujuan dan Manfaat</i>	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI	11
<i>A. Gambaran Umum Teori</i>	11
<i>B. Definisi Konseptual Variabel</i>	14
1. Pelatihan Kewirausahaan Digital	14
2. Niat Berwirausaha	15
3. Kompetensi Kewirausahaan	16
<i>C. Kaitan Antara Variabel</i>	17
1. Kaitan Antara Pelatihan Kewirausahaan Digital dengan Niat Berwirausaha	17
2. Kaitan Antara Pelatihan Kewirausahaan Digital dengan Kompetensi Kewirausahaan	17
3. Kaitan Antara Kompetensi Berwirausaha dengan Niat Berwirausaha.....	18
<i>D. Literature Review (Penelitian yang Relevan)</i>	20
<i>E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis</i>	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
<i>A. Desain Penelitian</i>	28
<i>B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel</i>	28
1. Populasi	28
2. Teknik Pengambilan Sampel	29
3. Ukuran Sampel	29
<i>C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen</i>	29
<i>D. Hasil Analisis Validitas dan Reabilitas</i>	32
1. Analisis Validitas	32
2. Analisis Realibilitas	37
<i>E. Analisis Data</i>	38
1. Uji koefisien Determinasi (R^2).....	38

2. Predictive Relevance (Q^2)	38
3. Path Coefficients.....	39
4. Effect Size	39
5. Uji Hipotesis (Significance)	39
6. Indirect Effect (Analisis Mediasi)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
<i>A. Deskripsi Subjek Penelitian.....</i>	<i>41</i>
<i>B. Deskripsi Objek Penelitian</i>	<i>43</i>
1. Pelatihan Kewirausahaan Digital	44
2. Kompetensi Kewirausahaan	45
3. Niat Berwirausaha	46
<i>C. Hasil Analisis Data</i>	<i>47</i>
1. Inner Model Analysis	47
2. Hasil pengujian <i>Goodness of Fit</i> (GoF)	50
3. Hasil Uji Hipotesis	51
4. Analisis Mediasi (<i>Indirect Effect</i>).....	52
<i>D. Pembahasan.....</i>	<i>54</i>
BAB V PENUTUP	57
<i>A. Kesimpulan</i>	<i>57</i>
<i>B. Keterbatasan dan Saran.....</i>	<i>57</i>
1. Keterbatasan	57
2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81

HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN..... 82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Literature Review	20
Tabel 3.1 Operasional Variabel	30
Tabel 3.2 Skor Skala Likert	31
Tabel 3.3 Hasil Nilai AVE.....	32
Tabel 3.4 Hasil Nilai Outer Loadings	33
Tabel 3.5 Hasil Outer Loadings Setelah Beberapa Indikator Dihilangkan.....	34
Tabel 3.6 Hasil Analisis Cross Loadings.....	36
Tabel 3.7 Hasil Analisis <i>Fornell Larcker Criterion</i>	36
Tabel 3.8 Hasil Uji Nilai Cronbach's alpha dan Composite Reliability.....	37
Tabel 4.1 Tanggapan Responden terhadap Variabel Pelatihan Kewirausahaan Digital	44
Tabel 4.2 Tanggapan Responden terhadap Variabel Kompetensi Kewirausahaan	45
Tabel 4.3 Tanggapan Responden terhadap Variabel Niat Berwirausaha	46
Tabel 4.4 Hasil Koefisien Determinasi (R²).....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Predictive Relevance (Q²).....	48
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Path Coefficients	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Effect Size (f²).....	50
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Analisis Mediasi (<i>Indirect Effect</i>)	53

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis.....	53
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Pengangguran di Indonesia Hingga Tahun 2023	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior	13
Gambar 2.2 Model Penelitian	27
Gambar 3.1 Hasil Uji Outer Loadings	34
Gambar 3.2 Hasil Uji Outer Loadings Setelah Beberapa Indikator Dihapus	35
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Keikutsertaan dalam Pelatihan Kewirausahaan Digital.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner	63
Lampiran 2. Hasil Uji Nilai Outer Loadings Sebelum Beberapa Indikator Dihilangkan.....	67
Lampiran 3. Hasil Uji Nilai AVE , alpha Cronbach's, dan composite realibility .	68
Lampiran 4. Hasil Analisis Cross Loadings dan Forwell- Larcker criterion.....	69
Lampiran 5. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Lampiran 6. Karakteristik Berdasarkan Status	70
Lampiran 7. Karakteristik Berdasarkan Usia	70
Lampiran 8. Karakteristik Berdasarkan Keikutsertaan Dalam Pelatihan Kewirausahaan Digital.....	70
Lampiran 9. Deskripsi Objek Penelitian.....	71
Lampiran 10. Hasil Uji R-Square	79
Lampiran 11. Hasil Uji Predictive Relevance (Q2).....	79
Lampiran 12. Hasil Uji Bootstrapping Path Coefficients.....	79
Lampiran 13. Hasil Uji f-square	80
Lampiran 14. Hasil Uji Specific Indirect Effect.....	80

BAB I PENDAHULUAN

A. Permasalahan

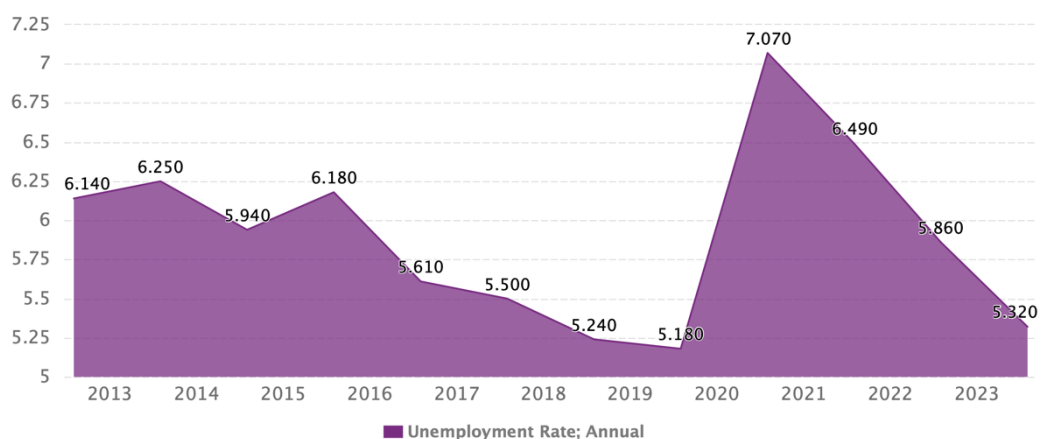
1. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan merupakan sesuatu yang tidak asing lagi bagi kebanyakan orang dan merupakan salah satu hal yang terus berkembang di negara-negara termasuk di Indonesia, karena banyak orang yang menjadi wirausahawan sekarang ini, dimulai dari Usaha kecil dan berkembang menjadi UMKM yang lebih dikenal di seluruh kalangan masyarakat. Bahkan sejak masa pandemi yang terjadi di seluruh dunia pada tahun 2020, beberapa orang berpikir bahwa pada saat *pandemic* merupakan masa-masa dimana kebanyakan usaha mengalami penurunan penjualan ataupun keuntungan dan bahkan mengalami defisit atau kerugian. Namun berbeda halnya dengan beberapa usaha lain yang justru didirikan pada saat pandemi, yang ternyata malah membuahkan hasil yang tidak terduga. UMKM yang terdapat di Indonesia kini sangatlah banyak, sehingga dibutuhkan peran yang besar untuk dapat bersaing dan bertahan terhadap UMKM yang satu dengan yang lainnya. Contoh dari jenis-jenis UMKM yang terdapat di Indonesia, banyak yang bergerak di bidang Food and Beverage, fashion, otomotif, dan lainnya. Dalam menjalankan sebuah UMKM pun dibutuhkan seseorang dengan jiwa yang memiliki kreativitas, inovasi, berpikir kritis, dapat bekerja dibawah tekanan, dan juga memiliki karakteristik kewirausahaan yang tepat, yang dapat membantu UMKM tersebut meraih kesuksesannya.

Bahkan di zaman era globalisasi ini, sudah banyak produk-produk impor dari negara lain di luar Indonesia yang masuk, sehingga masyarakat Indonesia pun termotivasi untuk membuat hal serupa agar masyarakat dalam negeri tertarik untuk mencoba produk lokal tersebut. Dengan adanya produk impor yang masuk ke dalam negeri, maka otomatis harganya pun akan lebih mahal dibandingkan dengan jika dibeli langsung di negara produksi tersebut. Maka dari itu, banyak sekali wirausahawan yang mulai untuk membuat produk yang serupa dengan harga yang

lebih murah, dikarenakan menggunakan bahan-bahan lokal yang terdapat di dalam negeri. Pembuatan produk-produk lokal ini menjadi salah satu alasan masyarakat termotivasi untuk menjual produk-produk lokal dengan berbasis produk impor, dikarenakan tingkat kemiskinan pada jaman sekarang ini meningkat dengan sangat cepat juga disertai dengan adanya krisis ekonomi. Dengan adanya faktor kemiskinan yang meningkat, maka masyarakat terus berpikir tentang penanggulangan kemiskinan yaitu dengan mengandalkan kekreativitasan dan inovasi dari pikiran masing-masing wirausahawan. Dan untuk membuka usaha kecil pun diperlukan analisis potensi daerah dan memikirkan pangsa pasar yang ingin dicapai dalam usaha tersebut. Terdapat penelitian bahwa penyebab faktor kemiskinan yang terjadi di Indonesia yaitu banyaknya masyarakat dengan usia produktif yang merupakan pengangguran dikarenakan tidak memiliki Pendidikan dan tidak mempunyai keterampilan yang cukup untuk memberikan diri mereka sendiri sebuah daya jual bagi perusahaan-perusahaan termasuk usaha kecil sekalipun. Maka dari itu, dibutuhkan kesadaran seluruh masyarakat agar dapat meningkatkan daya jual masing-masing individu dan mencari jalan keluar sendiri agar dapat memperbaiki tingkat pengangguran di Indonesia.

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Pengangguran di Indonesia Hingga Tahun 2023

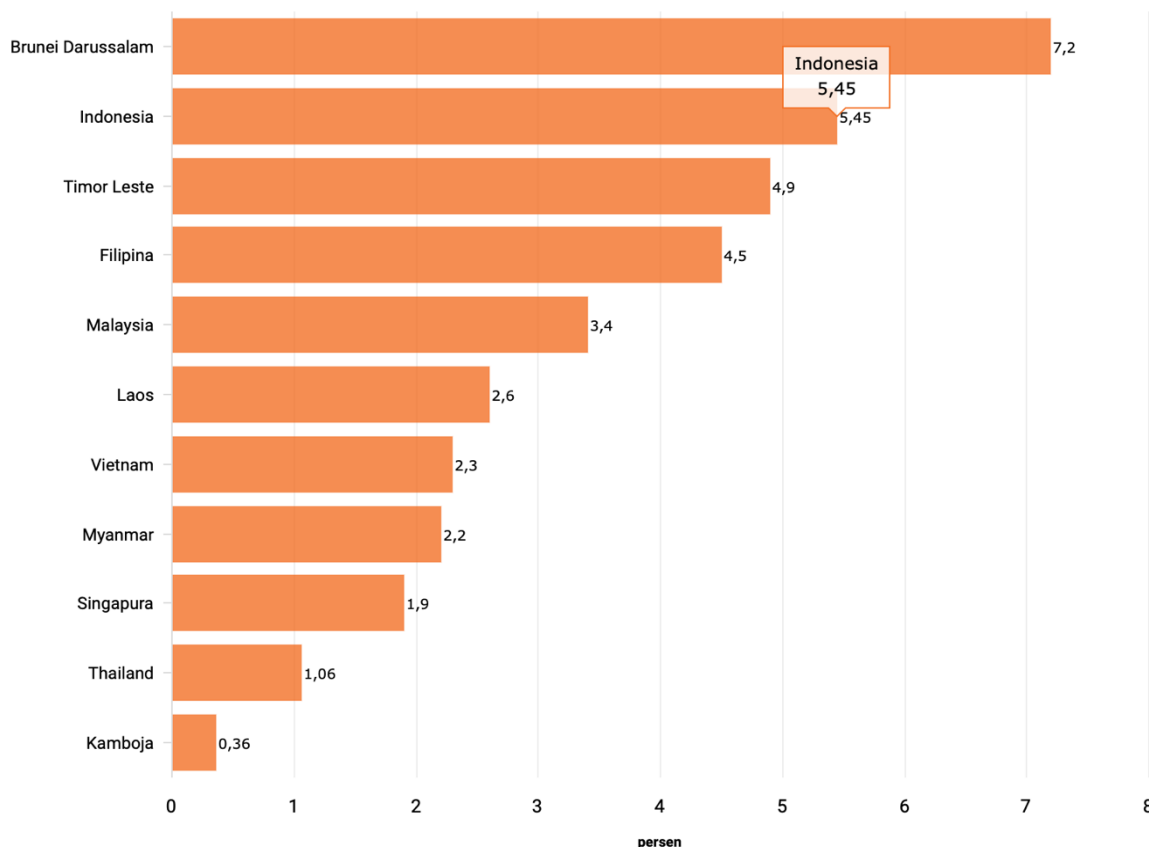


Sumber : <https://images.app.goo.gl/44S1P7u5CudsrhfUA-0>

Gambar 1.1 menjelaskan mengenai tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun 2012 hingga tahun 2022, dan data yang dipakai yaitu data per bulan Februari.

Dapat dilihat bahwa pada tahun 2020, data pengangguran yang terdapat di Indonesia meningkat secara pesat, salah satu faktor kenaikan tingkat pengangguran yaitu karena pada tahun 2020, terjadi pandemi covid-19 yang mengakibatkan penurunan ekonomi yang drastis dan menyebabkan produk-produk banyak tidak laku di masyarakat yang mengharuskan perusahaan untuk banting harga agar produk-produknya dapat laku dan banyak karyawan di PHK. Jika banyak karyawan yang di PHK, maka otomatis tingkat pengangguran akan terus mengalami peningkatan sampai pandemi covid menurun ataupun dengan meminimalisir resiko penurunan ekonomi melalui kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan.

Gambar 1.2 Data Tingkat Pengangguran dari yang Tertinggi



Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/06/tingkat-pengangguran-indonesia-tertinggi-ke-2-di>.

Dari data yang diperoleh oleh sebuah artikel mengatakan bahwa Indonesia terdapat di urutan kedua yang memiliki tingkat pengangguran yang paling tinggi dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Berikut data yang diperoleh dan *ter-update* pada bulan September 2023. Menurut sebuah artikel, dijelaskan bahwa terdapat beberapa peran pemerintah dalam mengatasi pengangguran di Indonesia yang telah diterapkan terutama pada tahun 2020 disaat tingkat pengangguran melonjak sangat tinggi, Beberapa peran pemerintah dalam mengatasi masalah ini yaitu dengan :

1. Menetapkan Kebijakan Moneter dan Fiskal

Kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan kebijakan fiskal yang dijalankan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Keuangan yang dapat mempengaruhi permintaan agregat yang dapat menyebabkan bertambahnya permintaan barang ataupun jasa, yang secara otomatis dapat mengatasi tingkat pengangguran yang tinggi.

2. Memberikan Pelatihan Terhadap Masyarakat yang Belum Memiliki Usaha

Tujuan dari pelatihan yang diberikan kepada masyarakat ini yaitu agar dapat memberikan pengetahuan, motivasi, serta kreativitas agar dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Pemerintah mempunyai peran dalam memberikan pelatihan dengan membuat sebuah program yang ditujukan bagi masyarakat yang ingin mencari kerja yaitu “Program Kartu Prakerja”. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang ingin mencari kerja dengan cara meningkatkan keterampilan dari para pesertanya yang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan.

3. Pemerintah Menempatkan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri

Pemerintah melakukan upaya ini dikarenakan sebenarnya terdapat sangat banyak pekerja yang telah di PHK akibat pandemic Covid-19 padahal mereka mempunyai keterampilan yang cukup memadai dan seharusnya dapat bekerja dengan maksimal di sebuah perusahaan, namun dikarenakan penurunan ekonomi pada masa pandemic, maka sebagian tenaga kerja Indonesia pun ditempatkan di negara lain

yang membutuhkan tenaga kerja dengan keterampilan yang serupa, hal ini tidak hanya berpengaruh pada tingkat pengangguran di Indonesia, namun juga dapat berpengaruh untuk meningkatkan devisa negara melalui pengiriman uang tenaga kerja.

4. Pemerintah Mengembangkan Usaha Pada Sektor Informal

Usaha pada sector informal disini meliputi UMKM, pedagang kaki lima, dan pelaku usaha lainnya yang beroperasi di luar sektor formal. Pemerintah telah mengimplementasikan program-program untuk memberikan bimbingan ataupun modal dan juga akses pasar bagi para pelaku usaha informal dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas usaha mereka.

Sumber:

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwigjrm41umDAxXhTGwGHXQDC2sQFnoECBQQAQ&url=https%3A%2F%2Fan-nur.ac.id%2Fbagaimana-peran-pemerintah-dalam-mengatasi-pengangguran-di>

Kewirausahaan digital merupakan salah satu jenis kewirausahaan yang paling banyak dikenal dan dijalankan oleh banyak orang (Kraus dkk., 2019). Dalam menjalankan kewirausahaan digital pun, dibutuhkan seseorang yang memang mempunyai banyak pengetahuan tentang platform digital dan cara mengoperasikannya agar dapat menghasilkan sebuah bisnis yang kreatif dan bermanfaat bagi banyak orang terutama untuk pangsa pasarnya (Tomy dan Pardede, 2020). Kewirausahaan digital pastinya memanfaatkan teknologi yang ada untuk proses produksi ataupun *data input* dan sebagainya. Pengetahuan tentang kewirausahaan digital ini dapat dipelajari melalui seminar-seminar yang diadakan secara gratis maupun berbayar oleh sebuah institusi. Seminar yang diadakan memiliki tujuan untuk memberikan pelatihan atau pengetahuan terhadap kewirausahaan terutama kewirausahaan digital karena merupakan jenis kewirausahaan yang sangat populer di jaman digital ini. Pelatihan terhadap kewirausahaan digital ini juga dapat mendorong banyak orang termotivasi untuk

mengembangkan keterampilannya sendiri agar dapat diterima di perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga tersebut. Pada penelitian ini akan berfokus pada

Sebuah niat untuk berwirausaha dapat muncul dikarenakan oleh dorongan secara internal maupun eksternal. Dorongan secara internal dapat berupa dorongan motivasi dari diri sendiri seperti contohnya ingin mempunyai penghasilan sendiri ataupun ingin mengembangkan suatu produk yang sudah ada dengan mengimprovisasikan produk tersebut menjadi produk yang unik dan dapat dikenal oleh banyak kalangan. Adapun dorongan eksternal yang didapat dari lingkungan sekitar termasuk keluarga, teman, ataupun terdorong melalui seminar-seminar yang diikuti tentang berwirausaha yang dapat membuka pemikiran dan pengetahuan banyak orang terhadap berwirausaha. Terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan niat untuk berwirausaha, seperti teori *planned behavior* (Fisbein & Ajzen, 1985 dalam Tjahjono & Ardi, 2008) mengatakan bahwa faktor-faktor seperti sikap akan meningkatkan niat seseorang dan akan berpengaruh pada perilaku orang tersebut.

Niat berwirausaha harus berjalan berdampingan dengan karakteristik wirausaha yang ada pada diri seseorang. Menurut (Priyanto, 2008), karakteristik wirausaha dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Untuk faktor internal yaitu dapat berasal dari diri sendiri seperti sikap dari individu maupun kemampuan dari individu tersebut yang dapat mempengaruhi atau mendorong individu tersebut agar dapat berwirausaha. Sementara untuk faktor eksternal sendiri berasal dari lingkungan sekeliling dari individu tersebut, contohnya seperti lingkungan dunia perekonomian, lingkungan sosial, lingkungan keluarga, dan sebagainya. Jika niat berwirausaha tidak berjalan searah dengan karakteristik wirausaha, maka usaha tersebut tidak akan berjalan dengan lancar.

Kompetensi kewirausahaan merupakan salah satu hal yang paling penting bagi pertumbuhan dan untuk keberhasilan sebuah usaha. Sebuah usaha membutuhkan pelaku UMKM dengan bidang yang sama dan memiliki

kopmpetensi memadai agar dapat meningkatkan daya saing dari usaha tersebut. Dengan adanya UMKM yang menjadi saingan, maka dapat meningkatkan kualitas maupun kreativitas dari pesaingnya. Kompetensi yang dibutuhkan oleh UMKM contohnya seperti kompetensi wirausaha yaitu dengan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang saling terhubung agar dapat menghasilkan kinerja yang baik bagi usahanya, kompetensi manajerial yang merupakan segala pengetahuan ataupun sikap dan juga keterampilan yang dapat diamati dan dikembangkan dalam rangka mengelola sebuah usaha. Dan yang terakhir yaitu kompetensi teknis yang artinya kemampuan kerja dari seorang pekerja yang mencakup banyak hal yaitu dalam hal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dalam usaha tersebut. Menurut Pittaway dan Cope (2007), mengemukakan bahwa kompetensi kewirausahaan dapat mencakup beberapa hal mulai dari inisiatif, inovasi penciptaan sebuah produk/jasa, keberanian untuk mengambil resiko terhadap segala tindakan yang diambil.

Penelitian ini menggunakan variabel mediasi untuk membantu menghubungkan antara variabel independent dengan variabel dependen. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dari satu variabel terhadap variabel lainnya dengan mediasi sebagai bantuan penghubungnya. Uraian latar belakang yang telah dibuat di atas dapat menjadi informasi tambahan bagi penelitian terdahulu. Penelitian ini memiliki satu variabel independent, satu variabel dependen, dan satu mediasi yaitu dengan judul **“Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Digital Terhadap Niat Berwirausaha Dengan Kompetensi Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa di Indonesia ini masih terdapat banyak sekali pengangguran semenjak kasus pandemi covid-19 meningkat hingga saat ini walaupun sudah jauh menurun dari sebelumnya, namun jumlah pengangguran di Indonesia masih tergolong cukup banyak. Maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu

mencari penyebab kegagalan dalam berwirausaha terhadap niat berwirausaha dan mencari penyebab kegagalan sebuah kewirausahaan terhadap kompetensi kewirausahaannya.

3. Batasan Masalah

Dalam setiap penelitian, dibutuhkan sebuah Batasan masalah agar penelitian dapat lebih terspesifikasi pada satu tujuan dan lebih detil, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini :

- Memiliki subjek penelitian yaitu seluruh individu di daerah Jabodetabek yang pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan digital.
- Variabel yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini juga merupakan variabel spesifik yaitu pelatihan kewirausahaan digital, niat berwirausaha, dan kompetensi kewirausahaan.

4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang terjadi, identifikasi masalah, dan juga Batasan masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh pelatihan kewirausahaan digital terhadap niat berwirausaha pada masyarakat di daerah Jabodetabek yang belum maupun yang sudah memiliki pekerjaan?
- b. Apakah terdapat pengaruh pelatihan kewirausahaan digital terhadap kompetensi kewirausahaan pada masyarakat di daerah Jabodetabek yang belum maupun yang sudah memiliki pekerjaan?
- c. Apakah terdapat pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada masyarakat di daerah Jabodetabek yang belum maupun yang sudah memiliki pekerjaan?
- d. Apakah terdapat pengaruh kompetensi kewirausahaan sebagai mediasi terhadap hubungan antara pelatihan kewirausahaan digital dengan niat berwirausaha pada

masyarakat di daerah Jabodetabek yang belum maupun yang sudah memiliki pekerjaan?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tentunya terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pelatihan kewirausahaan digital terhadap niat berwirausaha pada masyarakat di daerah Jabodetabek yang belum memiliki pekerjaan.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pelatihan kewirausahaan digital terhadap kompetensi kewirausahaan pada masyarakat di daerah Jabodetabek yang belum memiliki pekerjaan.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada masyarakat di daerah Jabodetabek yang belum memiliki pekerjaan.
- d. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi kewirausahaan untuk memediasi hubungan antara pelatihan kewirausahaan digital dengan niat berwirausaha pada masyarakat di daerah Jabodetabek yang belum memiliki pekerjaan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, memiliki beberapa manfaat salah satunya adalah manfaat teoritis dengan tujuan untuk memberikan info, referensi baru, atau acuan untuk penelitian berikutnya mengenai niat berwirausaha di kalangan masyarakat di daerah Jabodetabek yang belum ataupun sudah memiliki pekerjaan yang dipengaruhi oleh pelatihan kewirausahaan digital dan kompetensi kewirausahaan.

b. Manfaat Praktis

Terdapat manfaat praktis dari penelitian ini bagi lembaga pendidikan yaitu dapat memberikan pengetahuan baru tentang niat berwirausaha beserta faktor yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha seperti pelatihan kewirausahaan digital dan kompetensi kewirausahaan, dan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun artikel atau jurnal yang berkaitan dengan kewirausahaan pada universitas maupun sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991), "*The theory of planned behavior*", *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50 No. 2, pp. 179-211.
- Ambarita, I., Sihombing, A., & Buaton, R. (2018). Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa dan Alumni Guna Era Digital. *Jurnal Methomika*, 2(2), 109-115.
- Bhatti, M., A., Doghan, M., A, A., Saat, S., A, M., Juhari, A., S., & Alshagawi, M. (2020). *Entrepreneurial intentions among women: does Entrepreneurial training and education matters? (Pre-and post-evaluation of psychological attributes and its effects on Entrepreneurial intention)*. *Journal of Small Business and Enterprise Development*. 28(2). 167-184.
- Bird, B. (1995), "*Toward a theory of entrepreneurial competency*", in Katz, J.A. and Brockhaus, R.H., Sr. (Eds), *Advances in Entrepreneurship, Firm Emergence, and Growth*, Vol. 2, pp. 51-72.
- Diana, Y., Rahayu, S., Zannah, A. (2023). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Terhadap Peningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kelambir Lima. *Manegggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 1-14.
- Falck, O., Gold, R. and Heblich, S. (2017), "*Lifting the iron curtain: school-age education and entrepreneurial intentions*", *Journal of Economic Geography*, Vol. 17 No. 5, pp. 1111-1148.
- Ho, M.H.R., Uy, M.A., Kang, B.N. and Chan, K.Y. (2018), "*Impact of entrepreneurship training on entrepreneurial efficacy and alertness among adolescent youth*", *Frontiers in Education*, Vol. 3 No. 13, pp. 1-10.
- Ilman, K., Suwarsi, S., & Shakti, F. (2023). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Bandung Conference Series: Business and Management*. 3(1).
- Jones, C. and English, J. (2004), "*A contemporary approach to entrepreneurship education*", *Education and Training*, Vol. 46, pp. 416-423.

- Kraus, S., Palmer, C., Kailer, N., Kallinger, F.L. and Spitzer, J. (2019), “*Digital entrepreneurship: a research agenda on new business models for the twenty-first century*”, *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*, Vol. 25 No. 2, pp. 353-375.
- Kumalasari, D. A., Andayani, E., & Walipah. (2017). Minat Berwirausaha : Kompetensi Kewirausahaan, Sikap Berwirausaha dan Kreativitas. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*. 2(2).
- Lackeus, M. (2014), “*An emotion based approach to assessing entrepreneurial education*”, *International Journal of Management in Education*, Vol. 12 No. 3, pp. 374-396.
- Lee, S.H. & Wong, P.K. 2004. *An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective*. *Journal of Business Venturing*, 19(1): 7-
- Lee, S.H. & Wong, P.K. 2004. *An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective*. *Journal of Business Venturing*, 19(1): 7-28.
- Maryani, H., Asriati, N., & achmadi. (2020). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Dan Motivasi Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Penghuni Lapas Perempuan Kelas Ii A Pontianak. 1–10.
- Maxwell, O.A., Stephen, I.A., Hezekiah, F.O., Paul, S.O. and Oyafunke-Omoniyi, C.O. (2018), “*Entrepreneurship curriculum contents and entrepreneurial development of university students in Nigeria*”, *International Journal of Entrepreneurship*, Vol. 22 No. 1, pp. 1-9.
- Mojab, F., Zaefarian, R., & Azizi, A. H. D. (2011). *Applying competency based approach for entrepreneurship education*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 12, 436–447.
- Permatasari, A. and Anggadwita, G. (2019), “*Digital entrepreneurship education in emerging countries: opportunities and challenges*”, *Chapter 8, Opening up Education for Inclusivity Across Digital Economies and Societies*, *IGI Global, PA*, pp. 156-169, doi: 10.4018/978-1-5225-7473-6.ch008.

- Pittaway, L. and Cope, J. (2007), “*Simulating entrepreneurial learning: integrating experiential and collaborative approaches to learning*”, *Learning Management*, Vol. 38 No. 2, pp. 211-233.
- Priyanto S.H. 2008. Di dalam Jiwa ada Jiwa: *The Backbone and the Social Construction of Entrepreneurships*. Pidato Pengukuhan Guru Besar Universitas Kristen Satya Wacana.
- Rai, R.S., Prasad, A. and Murthy, B.K. (2017), “*A review on intention models for predicting entrepreneurial behavior*”, *Journal of Entrepreneurship Education*, Vol. 20 No. 2, pp. 1-9.
- Riscal, D. A., & Sahbany, S. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Berbasis *Digital Marketing* . Sasambo: *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(2), 335–346.
- Rusamana, D., Murtini, W., & Harini. (2019). Pengaruh Keterampilan Digital Abad 21 Pada Pendidikan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Peserta Didik SMK. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 8(1). 17-32.
- Singh, R., Kumar, V., Singh, S., Dwivedi, A., Kumar, S. (2023). *Measuring The Impact Of Digital Entrepreneurship Training On Entrepreneurial intention : The Mediating Role Of Entrepreneurial intention Competencies*. *Journal Of Work-Applied*.
- Solesvik, M. Z. (2013). *Education + Training Article information* : 55(3), 253–271.
- Spencer, M. Lyle & Spencer M. Signe. (1993). *Competence of Work*. Canada : John Wiley & Sons, Inc.
- Suharti, Lieli dan Sirine, H. (2011). Faktor- Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(2), 124-134
- Tehseen, S. and Ramayah, T. (2015), “*Entrepreneurial competencies and smes business success: thecontingent role of external integration*”, *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol. 6 No. 1, pp. 50-61.

- Tjahjono, H.K. & Ardi, H. 2008. Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muham- madiyah Yogyakarta untuk Menjadi Wirausaha. *Utilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(1): 46-63
- Tomy, S. and Pardede, E. (2020), “*An entrepreneurial intention model focussing on higher education*”, *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*, Vol. 26 No. 7, pp. 1423-1447.
- Ubaidillah, E., Syamnasti, A. U., Pusparini, C. W., Ghofur, M. A., Adha, M. A., & Ariyanti, N. S. (2021). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Dukungan Lingkungan Keluarga, Motivasi Berprestasi dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. 4(3). 272-284.
- Uy, M.A., Chan, K., Sam, Y., Ho, M. and Chernyshenko, O. (2015), “*Proactivity, adaptability and boundaryless career attitudes: the mediating role of entrepreneurial alertness*”, *Journal of Vocational Behavior*, Vol. 86, pp. 115-123.
- Vembri., & Roziana, (2019), Efektivitas Pelatihan Keterampilan dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Wanita Melalui Motivasi Diri Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 4(1). 1-16.
- Walipah, W., & Naim, N. (2016). FAKTOR “ FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 12(3), 138–144.
- Wu, W.W. 2009. *A Competency-Based Model for the Success of An Entrepreneurial Start-Up*. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 6 (6), 279-291.